

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *quota sampling*, menggunakan rancangan penelitian *cross-sectional* untuk mengetahui prevalensi, distribusi, dan hubungan penyakit dengan *outcome* secara serentak pada setiap sampel dari suatu populasi yang telah ditentukan dalam penelitian serta dilakukan pada kondisi retrospektif dengan melihat rekam medik pasien hipertensi geriatri di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar tahun 2018. Data rekam medik yang diambil dalam kondisi retrospektif yang merupakan data pasien periode tahun 2018 namun pengambilan data dilakukan selama bulan Februari hingga Maret 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien hipertensi geriatri di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar selama periode tahun 2018.

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi geriatri di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi untuk sampel penelitian ini adalah:

- a. Pasien hipertensi geriatri  $\geq 60$  tahun.
- b. Pasien hipertensi geriatri yang mendapatkan terapi lebih dari 2 obat.
- c. Pasien hipertensi geriatri dengan dan tanpa penyakit penyerta.

## **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi untuk sampel penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti adanya hambatan etis.
- b. Pasien meninggal.
- c. Pasien dengan penyakit autoimun dan kanker.

## **D. Alat dan Bahan**

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk pengambilan data dibutuhkan :
  - a. Formulir pengambilan data yang ditunjukan dalam lampiran 5
  - b. Alat tulis untuk mencatat.
  - c. Data rekam medik (*medical record*) pasien hipertensi geriatri di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.
2. Untuk pengolahan data dan analisa interaksi obat
  - a. Buku *Stockley's Drugs Interaction* 2008.
  - b. *Software/Aplikasi* untuk mengidentifikasi interaksi obat yaitu *Lexicomp Reference-Drug Interaction Checker*.

## **E. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kejadian interaksi obat pada pasien geriatri dengan hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

### **2. Variabel Terikat**

Variabel kendali pada penelitian ini adalah jenis obat antihipertensi, usia, jenis kelamin, lama rawat inap, lama pasien menderita hipertensi, dan penyakit penyerta di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional untuk penelitian ini antara lain:

1. Hipertensi adalah keadaan peningkatan tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup tenang atau istirahat.
2. Geriatri adalah manusia yang sudah berumur  $\geq 60$  tahun yang menjalani perawatan inap di RSUD Karanganyar.
3. Pasien geriatri terdiagnosa hipertensi dengan penyerta adalah pasien yang didiagnosa menderita hipertensi dengan usia  $\geq 60$  tahun dengan penyakit penyerta lain yang menjalani perawatan inap di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar.
4. Obat antihipertensi adalah obat yang diberikan pada pasien hipertensi geriatri untuk menurunkan tekanan darah selama menjalani perawatan inap di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar yaitu golongan ACEI, ARB,  $\beta$ -Blocker, CCB, dan Diuretik (JNC VIII 2014).
5. Rekam medik adalah berkas yang berisi identitas pasien, riwayat penyakit, data pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang sudah diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan di RSUD Karanganyar tahun 2018.
6. Pemeriksaan tanda vital pasien dalam rekam medis meliputi suhu, tekanan darah, denyut nadi, dan laju pernapasan.
7. *Drug Related Problems* (DRP) merupakan suatu kejadian yang tidak diharapkan dari data pasien akibat terapi obat potensial mengganggu keberhasilan terapi yang diharapkan.
8. Interaksi obat adalah kemungkinan terjadinya interaksi antara obat antihipertensi dan obat lain yang digunakan pasien selama pasien menjalani perawatan di rumah sakit dan diidentifikasi potensi interaksi dengan literatur dan aplikasi.
9. Literatur dan aplikasi yang digunakan untuk mengidentifikasi interaksi obat adalah *Lexicomp Reference-Drug Interaction Checker*, dan Buku *Stockley's Drug Interaction*.

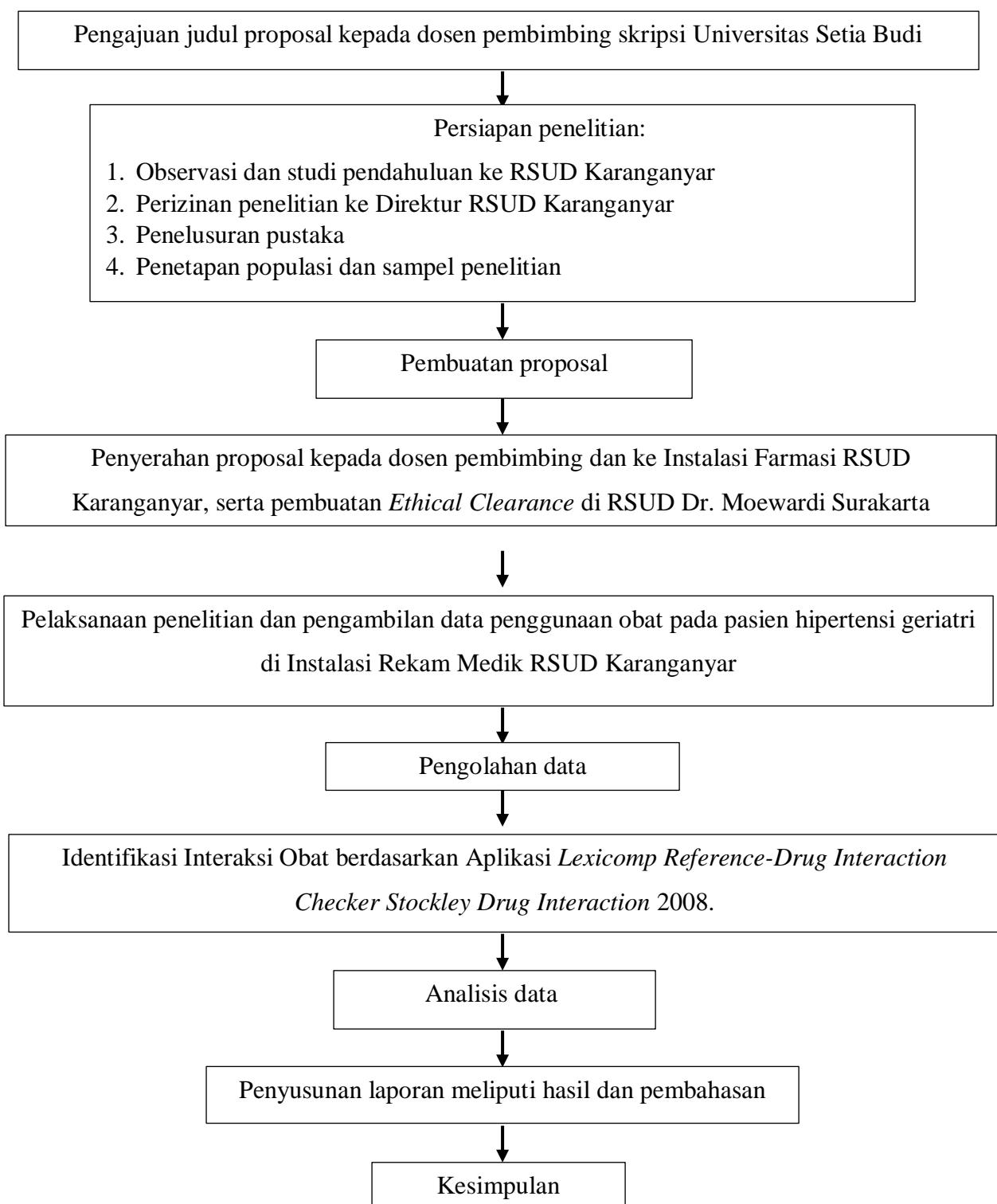
10. Interaksi Minor adalah kemungkinan potensial interaksi kecil dan efek interaksi yang terjadi tidak menimbulkan perubahan pada status klinis pasien.
11. Interaksi Moderate adalah kemungkinan potensial interaksi dan efek interaksi yang terjadi mengakibatkan perubahan pada kondisi klinis pasien.
12. Interaksi Mayor adalah jika kemungkinan kejadian interaksi tinggi dan efek samping interaksi yang terjadi dapat membahayakan nyawa pasien.
13. Interaksi Farmakokinetik adalah interaksi yang menyebabkan perubahan pada proses absorpsi, distribusi, metabolisme atau ekskresi dari suatu obat karena pengaruh lain.
14. Interaksi Farmakodinamik adalah interaksi yang terjadi antara obat yang bekerja pada sistem reseptor, tempat kerja atau sistem fisiologis yang sama sehingga menimbulkan efek yang aditif, sinergis, atau antagonis tanpa mempengaruhi kadar obat dalam plasma.
15. Interaksi Aktual adalah kejadian interaksi yang berdasarkan referensi menunjukkan adanya interaksi obat dan interaksi tersebut terjadi pada pasien yang dapat diidentifikasi dari kondisi klinis pasien berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium dan tanda vital.
16. Interaksi Potensial adalah kejadian interaksi yang berdasarkan referensi menunjukkan adanya interaksi tetapi interaksi tersebut tidak terjadi pada pasien.
17. Penyakit penyerta adalah penyakit yang diderita oleh pasien selain penyakit hipertensi.

## G. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis potensial interaksi obat dilakukan secara teoritik berdasarkan studi literatur menggunakan aplikasi *Lexicomp Reference-Drug Interaction Checker*, dan Buku *Stockley's Drug Interaction*. Karakteristik pasien, profil pengobatan, jenis interaksi obat dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel.

## H. Alur Penelitian

Alur penelitian dalam penelitian ini melalui beberapa tahap antara lain:



**Gambar 3. Alur Penelitian**